

**BAB IV**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI**

**PROGRAM KBA TALAGASARI**

**A. Program-Program Pemberdayaan Masyarakat**

**Melalui Program KBA Talagasari**

Kampung Berseri Astra merupakan program Kontribusi Sosial berkelanjutan Astra yang diimplementasikan kepada masyarakat dengan konsep pengembangan yang mengintegrasikan 4 nilai program, yaitu lingkungan, pendidikan, kewirausahaan, kesehatan. Melalui program KBA, masyarakat dan perusahaan dapat berkolaborasi untuk bersama mewujudkan wilayah yang bersih, sehat, cerdas, dan produktif sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat di wilayah Kampung Berseri Astra.<sup>1</sup>

**1. Pilar Lingkungan**

Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah,

---

<sup>1</sup><https://www.satu-indonesia.com/satu/kampungberseriastra/> diakses pada 28 Juli 2021 pukul 17:07

air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut. Lingkungan juga dapat diartikan menjadi segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia.<sup>2</sup>

Pada awal terbentuknya pilar lingkungan yaitu terdapat potensi Desa dengan kondisi salah satu pengurus KBA Iwan Balhawan yang mempunyai lahan kosong dan terdapat empang tidak terpakai yang dimanfaatkan sebagai lahan zona edukasi/kebun, budi daya ikan, dan saung KBA Talagasari sehingga bisa lebih berkembang untuk pemilik lahan dan masyarakat.

Sampai saat ini, penyelamatan lingkungan telah banyak dilakukan baik melalui penyadaran masyarakat dan pemangku kepentingan (*stakeholders*), upaya pembuatan peraturan, kesepakatan nasional dan

---

<sup>2</sup><https://id.wikipedia.org/wiki/Lingkungan> diakses pada 22 Juli 2021 pukul 22:19

internasional, undang-undang, maupun melalui penegakan hukum. Penyelamatan melalui pemanfaatan sains dan teknologi serta program-program teknis lain juga banyak dilakukan. Tetapi dari banyaknya kegiatan yang dilakukan masih belum bisa mengatasi masalah lingkungan. Supaya masalah yang berkenaan dengan lingkungan tidak semakin parah maka perlu diadakan penyadaran masyarakat agar mau berperan aktif dalam menjaga lingkungannya.<sup>3</sup> Kontribusi CSR PT Astra di bidang lingkungan sangat maksimal dibanding bidang lainnya. Hal itu dikarenakan pelestarian lingkungan menjadi tujuan utama dalam kegiatan pemberdayaan. Dan juga lingkungan merupakan faktor utama dalam membentuk KBA Desa Talagasari dengan menjadikan lingkungan yang sehat, hijau, indah akan membantukita menjadi lebih bahagia.

Program kegiatan pertama ialah penghijauan, penghijauan telah dilakukan penanaman pohon palm

---

<sup>3</sup>Priyo Subekti, Yanti Setianti,dan Hanny Hafiar, “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan Hidup di Desa Margalaksana Kabupaten Bandung Barat”, jurnal Program Studi Hubungan Masyarakat Universitas Padjadjaran, Vol.8, No.2 (22 Agustus:2018), h.151

dengan media tanam. Dengan pupuk kompos, sekam, dan tanah yang ditanam di pot yang terbuat dari ban dan tong. Pot dan tong yang digunakan adalah hasil pengrajin ibu-ibu rumah pintar, dengan di cat berbagai macam warna. Selain menjadi hijau, lingkungan menjadi indah indah tuk dipandang. Kedua, pengolahan sampah organik, pengolahan sampah organik ini yang nantinya akan dijadikan bahan kompos. Dengan mengolah sampah organik yang di hasilkan dari sampah–sampah rumah tangga dan sudah disalurkan kepara penggiat rumah berseri 19 buah media komposter yang diharapkan bisa mengurangi masalah sampah organik di lingkungan rumah tangga dan juga dapat menghasilkan pupuk cair.<sup>4</sup>

Upaya penghijauan lingkungan menjadi program kegiatan selanjutnya yang dilakukan CSR Astra dengan warga. Program ketiga ialah pengolahan sampah non organik melalui bank sampah. Pembuatan bank sampah didasari pada nilai jual yang ada pada barang bekas. Operasional bank sampah dilakukan setiap minggu dan

---

<sup>4</sup>Suhendra, Sekretaris KBA Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di rumah narasumber tanggal 23 Juli 2021

jika dihari lain luang dapat dilakukan, dengan agenda menyetorkan barang bekas oleh warga Desa Talagasari yang menjadi anggota bank sampah. Barang bekas yang terkumpul akan dibayar dengan uang tunai setiap kilogramnya. Selain itu, barang bekas yang masih bisa digunakan akan didaur ulang menjadi sesuatu yang bisa digunakan dan bisa dipasarkan. Jenis daur ulang diantaranya pembuatan ecobrick dari limbah botol untuk di buat kursi, meja, di isi dengan memanfaatkan dari limbah label botol dan aqua gelas. Pembuatan pot bunga, pot tanaman, tempat sampah, tempat gelas, dan keranjang. Bank sampah KBA Talagasari pernah unggul juara 3 bank sampah Unit Tingkat Astra Internasional dalam lomba BASCOM (Bank Sampah Competition) kategori bank sampah unit.

Program kegiatan keempat ialah bercocok tanam, seperti adanya rumah jamur, rak sayur, perkebunan/zona kebun, budikdamper. Pengurus KBA Talagasari mendorong warga dengan memanfaatkan lahan pekarangan untuk di tanami dengan tanaman produktif,

walaupun lahan pekarangan yang terbatas bisa dijadikan media-media tanam yang sederhana. Rumah jamur yang bertempat di zona kebun dengan luas kumbung jamur 3m x 4m, waktu produktivitas setiap 4 bulan sekali dengan omset 2-4juta rupiah. Dengan adanya rumah jamur masyarakat dapat berkebun, dan hasil berkebun dipasarkan sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Kemudian rak sayur, rak sayur disalurkan kepada beberapa warga yang mau bercocok tanam di perakaran rumah sendiri dan menjadi anggota penggiat KBA yang aktif.

Rak sayur dengan ukuran tinggi 1-2meter dan berisi media tanam sayur kangkung, bayam dan pakcau. Selain itu ada perkebunan khusus yang biasa disebut zona kebun terletak pada zona edukasi saung KBA Talagasari, lahan kebun di sekitar rumah Iwan Bahalwan ketua bagian pilar lingkungan KBA Talagasari. KBA Talagasari dalam hal adaptasi dan mitigasi Proklamasi selain sosialisasi dan edukasi, masyarakat terus menggiatkan ketahanan pangan

di lingkungan masing-masing dengan menyesuaikan ketersediaan lahan yang ada. Pada zona kebun terdapat tanaman sayuran seperti kangkung, sayur bayam, cesim, sawi, kacang panjang, terong, cabai, tomat, labu, singkong, dan selada air kemangi.

Kegiatan berikutnya pada bercocok tanam ialah budikdamper, budikdamper merupakan adaptasi dan mitigasi proklam dalam ketahanan pangan berternak ikan lele dan menanam sayur kangkung untuk kebutuhan pangan menggunakan ember. Ember merupakan salah satu cara yang sederhana dalam melakukan bercocok tanam dan berternak ikan lele. Sama seperti rak sayur, budikdamper ini disalurkan kepada warga yang mau bercocok tanam dan berternak lele dengan tekun sehingga dapat menghasilkan sayur kangkung dan ikan lele. Lele yang dikelola warga terkadang membutuhkan waktu yang lama untuk panen, dikarenakan ukurannya yang terus kecil itu terkadang harus dibibit ulang, lumayan sulit untuk budidaya ikan lele ini hanya tanamannya saja yang

di atas ember yaitu sayur kangkung itu yang membutuhkan waktu tidak terlalu lama untuk panen.<sup>5</sup>

Program kegiatan kelima ialah hidroponik, KBA cenderung fokus mengembangkan kegiatan-kegiatan yang bernuansa lingkungan. Untuk mengurangi dampak dari proklamasi, KBA mengembangkan perkebunan hidroponik yang berada di lantai atas PAUD Habbani, ini dilakukan khusus untuk pengurus KBA pada pilar pendidikan, selain belajar mengajar, kerajinan tangan, pilar pendidikan juga dapat berkebun dan bercocok tanam. Tanaman yang ditanamkan dapat dijadikan kebutuhan pokok yang bisa dikonsumsi sendiri ataupun dijual. Masa tanam hidroponik memakan waktu 3 minggu sampai 1 bulan, pemasarannya sudah pada warung-warung di Desa dan ibu-ibu sekitar. Harga sayur kisaran 2.500-3.000 rupiah.<sup>6</sup>

Program terakhir ialah konservasi air. Sangat perlu adanya adaptasi dan mitigasi dalam menanggulangi dampak yang ditimbulkan oleh perubahan iklim, salah

---

<sup>5</sup>Wati, Warga Desa Talagasari pemilik budidaya ikan lele dari KBA, wawancara dengan penulis di rumah wati, tanggal 26 Juli 2021

<sup>6</sup>Saldiah, guru PAUD Habbani KBA Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di rumah pintar tanggal 30 Juni 2021



satunya mencegah terjadinya banjir, kekeringan dan yang lain sebagainya. KBA Talagasari selalu mengedukasi dan menghimbau kepada seluruh warga Desa Talagasari untuk sama-sama menggunakan air dengan hemat, membuat lubang resapan (bio pori), membuat penampungan air hujan, dan tidak mencemari air sungai dengan membuang sampah sembarangan. dengan kondisi seperti ini harapan KBA Talagasari bisa berbuat, bertindak dan melakukan sesuatu untuk menekan kebersihan lingkungan dari cuaca iklim.

## **2. Pilar Pendidikan**

Pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.<sup>7</sup> Pendidikan merupakan pondasi yang harus dibangun sejak dini, dengan pendidikan yang

---

<sup>7</sup>Teguh Triwayanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara:2014), h.113

baik akan menghasilkan generasi-generasi anak bangsa yang baik dan bermoral. Dengan melihat kondisi sekarang ini baik secara pergaulan maupun dengan adanya perubahan iklim sekarang ini perlu adanya edukasi dan pengetahuan yang terus disampaikan tentang adaptasi dan mitigasi untuk menanggulangi dampak dari proklamasi ini dalam bidang pendidikan KBA Talagasari melalui program pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD ) di wilayah desa Talagasari dan terus memberikan bimbingan, pelatihan dan transformasi informasi tentang Proklamasi.<sup>8</sup>

Dalam bidang pendidikan KBA melalui program kelas baca, pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD ) di wilayah Desa Talagasari, dengan jumlah murid 20 anak dan 2 tenaga pengajar, memberikan bimbingan sekolah pada anak-anak usia 3-4 tahun dengan belajar bersama. Dan untuk anak 7 tahun keatas mendapatkan bimbingan teknologi seperti computer, dan *Audio Visual*. Tidak hanya anak-anak, orang tua juga

---

<sup>8</sup>Madyani, Ketua KBA Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di saung KBA tanggal 10 Juni 2021

dapat bimbingan, pelatihan dan transformasi informasi tentang Proklim, UMKM dan lainnya di Rumah Pintar.<sup>9</sup> Rumah pintar menjadi wahana tempat belajar bagi ibu dan anak melalui berbagai sumber pembelajaran.

Rumah pintar dijadikan tempat untuk kegiatan penting KBA Talagasari. Salah satunya pendidikan untuk belajar anak-anak. Mulai dari bimbingan belajar teknologi, *audio visual*. Anak-anak tidak hanya diajarkan belajar di dalam kelas, mereka juga diajarkan untuk bercocok tanam di area KBA Talagasari. Seperti menanam toga, menanam di rak sayur. Selain itu anak-anak didik PAUD dibimbing untuk belajar membuat kerajinan tangan dari barang bekas yang tidak dipakai sehingga menjadi barang yang berguna dan bernilai rupiah.<sup>10</sup>

### **3. Pilar Kewirausahaan**

UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif

---

<sup>9</sup>Saldiah, guru PAUD Habbani KBA Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di rumah pintar tanggal 30 Juni 2021

<sup>10</sup>Iwan Bahalwan, Ketua Bidang Pilar Lingkungan Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di saung KBA tanggal 23 Juni 2021

seseorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Selain itu UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia. UMKM juga memanfaatkan berbagai Sumber Daya Alam yang berpotensi di suatu daerah yang belum diolah secara komersial. UMKM dapat membantu mengolah Sumber Daya Alam yang ada di setiap daerah. Hal ini berkontribusi besar terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.<sup>11</sup>

Dalam rangka mendukung program pemerintah untuk pengentasan kemiskinan melalui percepatan pembangunan desa, PT Astra Toll mencanangkan program Kampung Berseri Astra menuju Desa Sejahtera. sebagai pilar kewirausahaan, berfokus pada program

---

<sup>11</sup>Sri Handini, Suketi, dan Hartati Kanty, *Manajemen UMKM dan Koperasi*, (Surabaya: Unitomo Press, 2019), h.19

pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui peningkatan keterampilan wirausaha berbasis ekonomi kreatif, dan usaha rumahan. Program ini fokus pada peningkatan ekonomi berbasis masyarakat dengan mengoptimalkan potensi lokal yang dapat memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat desa melalui pengembangan Prukades (Produk Unggulan Kawasan Pedesaan) sesuai daerahnya masing-masing.<sup>12</sup> KBA Talagasari melalui pilar UMKM berkembang untuk meningkatkan perekonomian warga masyarakat Desa Talagasari terutama dengan menginventarisir warga masyarakat yang memiliki jenis usaha perumahan yang tumbuh dan berkembang di desa talagasari. Ada berbagai macam jenis makanan rumahan yang dijual di pasaran seperti kembang goyang, rempeyek, dan juga nastar. Selain itu, ada pula kerajinan tangan yang dibuat oleh ibu-ibu sekitar seperti guru PAUD dan wali murid.yaitu membuat kerajinan dari limbah seperti tas, tempat tisu yang terbuat dari bungkus

---

<sup>12</sup><https://ukmc.feb.ui.ac.id/2020/02/28/300-kampung-berseri-astra-menuju-desa-sejahtera/> diakses pada 28 Juli 2021 pukul 13:51

kopi, brass, pot tanaman yang terbuat dari rotan, kemudian pot gantung yang terbuat dari gelas-gelas plastik, keranjang minuman, ban bekas dan tong kosong yang dihias tuk dijadikan pot besar.

Limbah yang digunakan untuk membuat kerajinan tangan adalah bungkus kopi, sedotan, gelas plastik, alternatif lainnya dengan cara mengunjungi warga-warga untuk membeli limbah. Kegiatan ini juga bekerja sama dengan bank sampah dalam mengumpulkan barang bekas untuk dijadikan kerajinan sehingga dapat digunakan dan menghasilkan uang. Kerajinan tangan dipasarkan pada media online KBA Talagasari dan dipasarkan pada saat event acara tertentu.<sup>13</sup>

#### **4. Pilar Kesehatan**

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial, yang memungkinkan kepada setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan dan pencegahan

---

<sup>13</sup>Madyani, Ketua KBA Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di saung KBA tanggal 10 Juni 2021

gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan perawatan termasuk kehamilan dan persalinan.<sup>14</sup> Kesehatan merupakan salah satu pilar kontribusi sosial berkelanjutan Astra. Pengembangan pilar kesehatan dalam KBA diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat dalam suatu kampung bahkan desa. Ini sejalan dengan cita-cita Astra untuk sejahtera bersama.

Berbagai faktor sosial berpengaruh terhadap kondisi kesehatan, seperti perilaku individu, kondisi sosial, genetik dan biologi, perawatan kesehatan, dan lingkungan fisik. Upaya dalam meningkatkan kualitas hidup manusia dalam bidang kesehatan di masa sekarang sangat penting. Menciptakan masyarakat yang sehat fisik maupun non fisik. Untuk itu upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), penyembuhan (kuratif), dan pemulihan (rehabilitatif). Pembangunan kesehatan dalam upaya

---

<sup>14</sup><https://dinkes.bogorkab.go.id/links/apa-itu-kesehatan-2/> diakses pada 28 Juli 2021 pukul 14:21

peningkatan kesehatan seharusnya dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Upaya ini akan berjalan sukses apabila terdapat kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintah. KBA Talagasari melalui Pilar Kesehatan dalam rangka adaptasi dan mitigasi terhadap dampak yang ditimbulkan oleh perubahan iklim, berperan terus dalam peningkatan, pelatihan dan pendampingan terhadap metode-metode kesehatan yang semakin berkembang, salah satunya dengan meningkatkan para kader-kader KBA posyandu yang ada di desa talagasari seperti melalui E'Posyandu, Kader Avicienna dan kegiatan yang berbasis teknologi kesehatan.

Posyandu dilaksanakan setiap 2 minggu sekali ditujukan pada anak-anak, ibu-ibu hamil dan lansia. Posyandu dilaksanakan di rumah pintar, tetapi semenjak pandemic covid-19 posyandu di rumah pintar dipindahkan/digabung dengan posyandu kampung Cariu yang tetap di bina oleh Astra dan Desa. Selain itu,



kegiatan yang berbasis teknologi kesehatan juga program donor darah yang dilakukan setiap 6 bulan sekali, yang bekerja sama dengan PMII Kabupaten Tangerang

Keempat pilar program saling berkaitan dan terintegrasi satu sama lainnya. Di dalam pembinaan tidak hanya difokuskan terhadap satu program karena seluruh aspek ikut diperhatikan sehingga upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat benar-benar diwujudkan.

## **B. Manfaat Program Kampung Berseri Astra**

Sebagai suatu kegiatan yang berproses, maka seharusnya program/kegiatan pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat mengangkat kehidupan masyarakat sebagai kelompok sasaran menjadi lebih sejahtera, berdaya atau mempunyai kekuatan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang utama, dan pada akhirnya akan menciptakan kemandirian dalam masyarakat.<sup>15</sup> Melalui program KBA Talagasari, masyarakat dan perusahaan dapat berkolaborasi untuk bersama mewujudkan wilayah

---

<sup>15</sup>Hendrawati Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, (Makassar: De La Macca, 2018),h.11

yang bersih, sehat, cerdas, dan produktif sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat di wilayah sendiri.

### **1. Manfaat Lingkungan**

Manusia adalah makhluk hidup yang paling banyak memanfaatkan hasil alam, maka itu pula manusia harus menjaga dan melestarikan hasil alam dengan berbagai macam cara. Mulai dari hal-hal kecil seperti tidak membuang sampah sembarangan, memanfaatkan sampah menjadi barang yang berguna, memanfaatkan lahan kosong untuk ditanami, memanfaatkan energi yang ramah lingkungan. Dengan begitu bumi yang disinggahi akan ramah dan memberikan kembali manfaatnya untuk makhluk di bumi.<sup>16</sup> Seperti beberapa program di pilar lingkungan KBA Talagasari yang tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat tetapi juga untuk makhluk hidup lainnya.

Penghijauan KBA Talagasari memiliki peran dan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat masing-masing.

---

<sup>16</sup><https://mediacenter.malangkota.go.id/2013/07/manfaat-lingkungan-bagi-manusia/> diakses pada 28 Juli 2021 pukul 23:19

Seperti banyak tanaman yang menjadi bahan pangan bagi masyarakat Desa, dengan melakukan penghijauan lebih banyak menghasilkan makanan untuk warga. Selain itu juga penghijauan menjaga iklim.<sup>17</sup> Pada kegiatan penghijauan seperti membuat pupuk kompos yaitu salah satu usaha yang dilakukan untuk memperbaiki kesuburan tanah dengan melakukan pemupukan menggunakan pupuk organik. Kandungan unsur hara dalam pupuk kandang tidak terlalu tinggi, tetapi jenis pupuk ini mempunyai lain yaitu dapat memperbaiki sifat-sifat fisik tanah seperti permeabilitas tanah, porositas tanah, struktur tanah, daya menahan air dan kation-kation tanah.<sup>18</sup> Dengan mengolah sampah organik yang dihasilkan dari sampah–sampah rumah tangga dan sudah disalurkan kepada penggiat rumah berseri 19 buah media komposter yang diharapkan bisa mengurangi masalah sampah

---

<sup>17</sup>Iwan Bahalwan, Ketua Bidang Pilar Lingkungan Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di saung KBA tanggal 23 Juni 2021

<sup>18</sup>Ida Syamsu Roidah, *Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah*, Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo, Vol. 1.No.1 (Tahun 2013), h.32

organik di lingkungan rumah tangga dan juga dapat menghasilkan pupuk cair.<sup>19</sup>

Pengolahan sampah non organik juga memanfaatkan lingkungan dengan mengurangi sampah plastik dengan program kegiatan bank sampah. Dengan bank sampah, dapat mengurangi sampah plastik dan membiasakan warga agar dapat menabung sampah terutama bagi masyarakat yang tidak bisa menabung uang secara langsung. Adapun barang-barang yang bisa kita olah dapat kita daur ulang menjadi sesuatu yang bisa digunakan dan dapat dipasarkan seperti kerajinan tangan yang sudah dibuat oleh KBA Talagasari yaitu ecobrick, pot tanaman yang terbuat dari ban bekas untuk penghijauan dan tas dari bungkus kopi. Hasilnya dapat dijual kembali sehingga pemasukan dapat dimasukkan ke dalam uang kas sehingga program dapat berjalan lebih berkembang.

---

<sup>19</sup>Suhendra, Sekretaris KBA Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di rumah narasumber tanggal 23 Juli 2021

Dengan adanya kegiatan program bank sampah warga dapat menabung dengan barang- barang bekas yang dijual. Jenis tabungan yang terdapat di KBA Talagasari yaitu:

- a. Tabungan Reguler: yaitu tabungan nasabah yang dapat diambil sebulan sekali, setelah nasabah 2 kali menabung.
- b. Tabungan Pendidikan : yaitu tabungan nasabah yang bertujuan untuk keperluan anak-anak masa sekolah, seperti pembayaran SPP dan keperluan sekolah lainnya.
- c. Tabungan BPJS : yaitu tabungan nasabah yang bertujuan untuk membayar iuran BPJS Kesehatan sebulan sekali.
- d. Tabungan PLN : yaitu tabungan nasabah yang bertujuan untuk membayar tagihan PLN sebulan sekali.<sup>20</sup>

Banyak hal yang bisa dilakukan dan kerjakan untuk bisa menjaga bumi dengan terus berinovasi

---

<sup>20</sup>Suhendra, Sekretaris KBA Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di rumah narasumber tanggal 23 Juli 2021

dan kreatifitas dari pengolahan limbah yang ada di  
Bank Sampah KBA Talagasari

Selain memanfaatkan sampah untuk lingkungan, sama seperti prnghijauan bercocok tanam juga sangat bermanfaat dan menguntungkan bagi warga. Tanaman yang ditanam oleh KBA Talagasari dengan turut serta warga berdampak pada ketahanan pangan warga yang tercukupi, karena masyarakat tertentu mendapatkan bibit tanam yang diberikan KBA untuk dikelola sehingga menjadi tumbuhan sayuran yang segar dan dapat dipetik hasilnya. Selain untuk ketahanan pangan, hasil panen dari KBA sendiripun dapat dibagikan kepada warga atupun dipasarkan sehingga menghasilkan uang. Wargapun yang diberikan bibit untuk ditanam sehingga menghasilkan sayuran yang segar dapat dijual sehingga dapat membantu perekonomian keluarga. Tanaman yang ditanam pada kegiatan bercocok tanam dan berkebun adalah rumah jamur, rak sayur, perkebunan, hidroponik, budidaya ikan lele dan sayuran dalam ember. Dengan kegiatan tersebut

dapat menjamin ketersediaan dan konsumsi pangan yang cukup, aman, bermutu dan gizi seimbang, meningkatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam di wilayah Desa Talagasari, masyarakat terbiasa dengan berkebun dan berternak, membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa talagasari dari hasil perkebunan dan berternak ikan lele.

Konservasi air juga salah satu cara melestarikan lingkungan, Konservasi air merupakan penggunaan air yang jatuh ke tanah untuk pertanian seefisien mungkin dan pengaturan 9 waktu aliran sehingga tidak terjadi banjir yang merusak dan terdapat cukup air pada waktu musim kemarau. Beberapa peranan konservasi tanah dan air adalah:

1. Penyelamatan lahan kritis.
2. Menjaga/menjamin kesuburan tanah.
3. Pengendalian erosi dan sedimentasi.
4. Pengendalian banjir (menjaga keseimbangan tata air).

5. Pengendalian pencemaran air sesuai dengan standar baku mutu lingkungan<sup>21</sup>

Sangat perlu adanya adaptasi dan mitigasi dalam menanggulangi dampak yang ditimbulkan oleh perubahan iklim ini, salah satunya mencegah terjadinya banjir, kekeringan dan yang lainnya. Dengan adanya konservasi air, warga dapat menjalin kerja samanya dalam menjaga lingkungan, dengan sama-sama gotong royong untuk membuat lubang resapan ( Bio Pori ), penampungan air hujan 4. tidak mencemari air sungai dengan membuang sampah sembarangan. Dengan kondisi dan dampak dampak dari proklamasi, warga dapat berbuat, bertindak dan melakukan sesuatu untuk menekan dampak dari proklamasi.

## **2. Manfaat Pendidikan**

Kebutuhan manusia terhadap pendidikan merupakan sebuah kebutuhan primer. Herbert Spencer, seperti dikutip oleh Jumransyah, mengemukakan bahwa pendidikan adalah mempersiapkan manusia untuk hidup

---

<sup>21</sup>Karyati dan Sri Sarminah, *Teknologi Konservasi tanah dan Air*, (Kalimantan Timur: Mulawarman University PRESS, 2018), h.11



sempurna.<sup>22</sup> Sektor pendidikan saat ini telah berada pada era globalisasi yang sesungguhnya, di mana informasi dan komunikasi yang berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi yang mengakibatkan persaingan ketat, dikarenakan pendidikan merupakan investasi yang mempunyai nilai lebih serta pendidikan merupakan elemen yang dapat berguna serta dijual di negara manapun.<sup>23</sup>

Dengan melihat kondisi sekarang ini baik secara pergaulan maupun dengan adanya perubahan iklim, perlu adanya edukasi dan pengetahuan yang terus disampaikan tentang adaptasi dan mitigasi untuk menanggulangi dampak dari proklamasi, dalam bidang pendidikan KBA Talagasari melalui program pembinaan pendidikan usia dini ( PAUD ) untuk murid dan guru, KBA terus memberikan bimbingan, pelatihan dan transformasi informasi tentang Proklamasi.

---

<sup>22</sup>Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo:Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018),h.19

<sup>23</sup>Ihsan Dacholfany, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan non Formal di Metro Lampung*, TAPIS, Vol. 02, No. 1 (Januari – Juni 2018), h.48

PAUD KBA Talagasari yang berkolaborasi dengan PAUD Habbani tidak berbiaya atau gratis untuk masyarakat, sehingga siapapun bisa bersekolah dan belajar bersama. Dengan jumlah 20 murid, 2 tenaga guru, bertempat di PAUD Habbani, KBA terus mendukung program tersebut dan tetap dalam binaan Astra dan Desa. Murid dan tenaga guru di bidang pendidikan yaitu masih warga Desa Talagasari, biaya yang dikeluarkan hanya pada pendaftaran awal dankas, kas pun untuk kebutuhan anak-anak belajar, dan biaya perpindahan sekolah yang biayanya iuran dari orang tua murid dengan biaya seikhlasnya, juga pendanaan dari KBA Talagasari, selebihnya tidak dipungut biaya apapun. Ini dapat meringankan beban masyarakat kurang mampu yang ingin menyekolahkan anaknya di Pendidikan Anak Usia Dini.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>Saldiah, Guru PAUD Habbani, wawancara dengan penulis di PAUD Habbani tanggal 27 Juli 2021

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Siswa PAUD Habbani KBA Talagasari<sup>25</sup>**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>NAMA ORANG TUA</b>	<b>TTL</b>
1	That Aditya Priyanto	Trio Supriyanto	Tangerang, 20-01-2016
2	Chalista Audia Purnama	Joko Purnomo	Ngawi, 20-07-2016
3	Muhammad Ahza Danish	Radius Bas	Tangerang, 24-02-2015
4	Syahira Athaya	Deni Riansyah	Lubuk Linggau, 21-09-2015
5	Nazwa Putri Rahayu	Muhamad Subandi	Tangerang, 08-08-2015
6	Bagus Saputra	Triyo Wahyudi	Tangerang, 21-01-2016
7	Ardian	Abdul	Tangerang, 10-12-2015
8	Auzal Ahabbanyalloh	Ahmad Mutohar	Tangerang, 21-09-2015
9	Baiturrahman Abdul Karim	Moohamad Abdu Rohman	Tangerang, 19-04-2015
10	Muhammad Khoirul Nizam	Hendrik	Tangerang, 09-07-2016
11	Amar Ma'ruf	Asep Eka Rochmadiana	Tangerang, 08-09-2016
12	Arya Pradita Nugraha	Azzis Herdiansyah Nugraha	Tangerang, 14-04-2016
13	Muhammad Asyiri	Dimas Romdani	Tangerang, 13-05-2016
14	Sultan Ardhana Al-Ghifari	Braja Tirtana	Tangerang, 12-01-2016
15	Stefanus Azel Krisnawan	Sugeng Limanto	Tangerang, 22-05-2015
16	Shakeena Nadheera	Wawan Hermawan	Tangerang, 29-12-2016

<sup>25</sup>Profil PAUD Habbani 2021

	Ananta		
17	Dhivia Raisa Putri	Apriadoni	Tangerang, 13-05-2016
18	Siti Rohayati	Ahmad Santa	Tangerang, 15-04-2017
19	Muhammad Alif Aryo Saputro	Kasdiman	Tangerang, 21-04-2016
20	Chandra Saputra	Sapto	Tangerang, 02-08-2016

Dalam bidang pendidikan KBA Talagasari melalui program kelas baca, pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD ) di wilayah Desa Talagasari, dengan jumlah murid 20 anak, memberikan bimbingan sekolah pada anak-anak usia 3-4 tahun dengan belajar bersama. Dan untuk anak 7 tahun keatas mendapatkan bimbingan teknologi seperti computer, dan Audio Visual. Selain itu, KBA Talagasari juga mengajarkan anak-anak untuk menanam tanaman mulai dari bibit yang kecil supaya anak-anak lebih mengetahui dan peduli terhadap lingkungan dan tidak takut kotor.

Tidak hanya anak-anak, orang tua juga dapat bimbingan, pelatihan dan transformasi informasi tentang Proklamasi, UMKM dan lainnya di Rumah Pintar dan PAUD

Habbani.<sup>26</sup> selain di PAUD Habbani, Rumah pintar menjadi wahana tempat belajar bagi ibu dan anak melalui berbagai sumber pembelajaran.

### **3. Manfaat Kewirausahaan Ekonomi**

Dalam rangka mendukung program pemerintah untuk pengentasan kemiskinan melalui percepatan pembangunan desa, Astra mencanangkan program KBA menuju Desa Sejahtera. Program ini fokus pada peningkatan ekonomi berbasis masyarakat dengan mengoptimalkan potensi lokal yang dapat memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat desa melalui pengembangan Prukades (Produk Unggulan Kawasan Pedesaan) sesuai daerahnya masing-masing.<sup>27</sup> Salah satu upaya untuk memberdayakan potensi ekonomi masyarakat serta membangun sebuah masyarakat yang mandiri adalah melahirkan sebanyak-banyaknya wirausahawan baru. Asumsinya sederhana, kewirausahaan

---

<sup>26</sup> Saldiah, guru PAUD Habbani KBA Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di rumah pintar tanggal 30 Juni 2021

<sup>27</sup><https://www.astra.co.id/Media-Room/Press-Release/300-Kampung-Berseri-Astra-Menuju-Desa-Sejahtera> diakses pada 2 Agustus 2021 pukul 21:47

padadasarnya adalah kemandirian, terutama kemandirian ekonomis, dan kemandirian adalah keberdayaan.

Kewirausahaan adalah nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil.<sup>28</sup> KBA Talagasari melalui pilar UMKM berkembang untuk meningkatkan perekonomian warga masyarakat Desa Talagasari terutama dengan menginventarisir warga masyarakat yang memiliki jenis usaha perumahan yang tumbuh dan berkembang di desa talagasari. berbagai jenis makanan rumahan yang berhasil dijual di pasaran dan juga media online, dapat membantu meringankan ekonomi masyarakat. Selain itu, kerajinan tangan yang dibuat oleh warga Desa Talagasari dibina oleh anggota KBA, hasilnya dapat dipasarkan dan sampah di sekitaran Desa dapat berguna.

Adanya UMKM Desa Talagasari, membuka peluang pekerjaan baru dan terbuka bagi masyarakat di

---

<sup>28</sup> Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, Juli 2013), h.45

sekitar. Berbeda dengan perusahaan besar, UMKM biasanya memiliki syarat lapangan kerja yang ringan dan dapat dilamar oleh masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah maupun tanpa kualifikasi yang spesifik. Karena itu, usaha ini dapat menjadi kesempatan bagi masyarakat untuk bisa mendapatkan penghasilan tanpa harus meninggalkan kegiatan harian yang tidak dapat ditinggalkan. Seperti ibu rumah tangga dapat turut bergabung pada komunitas bisnis mikro maupun kecil dan menjadi pengrajin maupun pekerja di bidang kuliner.

Barang yang diproduksi dan diinovasikan seringkali secara akurat memenuhi kebutuhan masyarakat. Pelaku UMKM juga pasti mendapatkan bahan baku produksi dari lingkungan sekitar dan produsen lokal. Di KBA Talagasari memanfaatkan sampah bekas dan juga perkebunan di zona edukasi sebagai bahan jual UMKM warga Desa. Hal ini tentu dapat menjanjikan keuntungan tambahan bagi masyarakat sekitar yang juga akan menjadi konsumen dan meningkatkan perputaran ekonomi yang lebih pesat.

#### 4. Manfaat Kesehatan

Tujuan nasional bangsa Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 adalah melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya seluruh potensi bangsa Indonesia baik masyarakat, swasta maupun pemerintah.<sup>29</sup>

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat hal tersebut tentu membutuhkan dukungan dari berbagai

---

<sup>29</sup> Hani Roviati, Dang Eif Saiful Amin dan Nase, *Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Melalui Program Senyum Sehat*, Volume 3, Nomor 2, (Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung: 2018),h.112



pihak, salah satunya dalam pemberdayaan masyarakat melalui program KBA pilar kesehatan. Dengan diadakannya program pilar kesehatan diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat agar hidup bersih dan sehat. Posyandu menjadi program unggul pada pilar kesehatan, semua kalangan masyarakat dapat menjadi peserta posyandu setempat, dan semua masyarakat dapat menjadi peserta posyandu terutama warga yang kurang mampu, ini sangat membantu dalam hal menjaga kesehatann warga setempat. Selain dapat mengikuti posyandu, masyarakat juga dapat mengikuti pembekalan cara hidup dan informasi mngenai kesehatan ibu, anak, dan ibu mengandung dan ibu menyusui yang diadakan pilar kesehatan KBA Talagasari dan ibu-ibu posyandu. Dengan pengetahuan yang baik, masyarakat diharapkan dapat lebih meningkatkan pola hidup sehat di dirinya sendiri dan di lingkungan setempat.

Selain posyandu, Kegiatan Donor Darah merupakan bagian sistem yang ada di kegiatan Desa Talagasari. Pilar kesehatan mengadakan donor darah rutin 6 bulan sekali yang di bina langsung oleh Desa yang bekerja sama dengan PMII Kab. Tangerang. Donor darah tidak hanya dilakukan oleh Desa Talagasari, tetapi bagi seluruh masyarakat umum. Hanya saja KBA Talagasari mengkordinasi warga Desa Talagasari. Donor darah dapat menambah kesehatan pada tubuh, dengan donor darah kita dapat membantu menyelamatkan nyawa manusia yang memerlukan darah, karna pendonoran darah ditentukan partisipasi masyarakat. Gotong royong menjadi salah satu upaya untuk bekerjasama dalam menyelesaikan segala persoalan yang ada di masyarakat, dengan cara melibatkan masyarakat secara langsung sehingga masyarakat terlibat tidak menjadi obyek tetapi juga menjadi subyek.

**Perubahan Setelah dan sebelum adanya program KBA.**

**Table 4.2**

<b>Sebelum ada program KBA</b>	<b>Setelah ada program KBA</b>
Lingkungan yang gersang dan berpolusi	Lebih terawat dan hijau karna banyak ditanami pot berwarna dan pohon
Sampah non organik menumpuk tidak menghasilkan	Sampah non organik bias dijadikan rupiah serta masyarakat dapat menabung dengan adanya bank sampah
Sampah organik rumah tangga yang dibuang manjadikan bau lingkungan bau tidak sedap	Dimanfaatkan untuk dijadikan pupuk kompos pada tumbuhan
Lahan kosong di pilar lingkungan kumuh	Lebih asri karena dijadikan zona kebun, empang dan rumah jamur sehingga dapat memenuhi kebutuhan pangan
Anak-anak dibawah umur 5tahun tidak dapat sekolah PAUD karena keterbatasan biaya, kurangnya arena anak-anak untuk membaca buku	Anak-anak kurang mampu dapat bersekolah gratis saat PAUD, dan yang lainnya dapat membaca dengan puas di taman baca serta mendalami teknologi

sambil bermain.	komputer.
Tidak ada pendampingan untuk pedagang rumahan dalam memasarkan dagangannya sehingga keterbatasan pendapatan	Adanya pendampingan untuk pedagang rumahan sehingga mereka sangat terbantu dan meningkatkan pendapatannya
Beberapa masyarakat tidak mempunyai pekerjaan dan penghasilan	Masyarakat yang tidak punya pekerjaan dan penghasilan dapat ikut serta dalam kegiatan KBA yang menghasilkan uang, seperti membantu kegiatan bank sampah

### C. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam program Kampung Berseri Astra Desa Talagasari memiliki faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat. Adapun faktor pendukungnya, yaitu:

#### 1. Keterlibatan Pengurus

Dalam program KBA Talagasari pengurus turun aktif dalam setiap kegiatan, dari semua pilar setiap program pun ikut serta saling keterlibatan. Keikutsertaan pengurus dapat mengurangi beban

tenaga pengurus lainnya. Seperti keterlibatan pengurus dalam program pilar lingkungan, pendidikan, kewirausahaan, dan kesehatan, para pengurus ikut serta dalam mengelola bank sampah dalam segi pengumpulan sampah agar lingkungan menjadi bersih, penjualan agar sampah yang dikumpulkan dapat dijadikan rupiah, maupun dalam bentuk rongsokan dan kerajinan. Karena pada dasarnya 4 pilar tersebut saling berkesinambungan.

## **2. Dukungan CSR dan Pemerintah Desa Talagasari**

Dalam menjalankan suatu program dibutuhkan binaan dan biaya dalam melakukan kerjasama dengan pihak tertentu untuk mempermudah jalannya program kegiatan. Seperti adanya dukungan dari CSR dan pihak Desa yang melakukan pembinaan dan bekerjasama dengan KBA Talagasari dari awal terbentuknya KBA hingga sekarang. Mereka tentunya penuh dalam mendukung setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh KBA

Talagasari. Untuk program KBA dukungan dari relawan itu belum ada, jadi segala macam dana dan dukungan itu dari pihak CSR dan Desa.

### **3. Penggunaan Media Sosial**

Dengan melihat perkembangan zaman saat ini, media sosial menjadi peran penting dalam segala aspek. KBA Talagasari memiliki media sosial Instagram dan YouTube sehingga kegiatan program KBA Talagasari tersebar luas dan diketahui banyak pengguna media sosial. Para pengurus pun merupakan orang-orang yang aktif dalam media sosial.

Selain faktor-faktor pendukung, terdapat juga faktor-faktor penghambat di dalamnya yaitu :

### **4. Partisipasi Masyarakat**

Keterlibatan masyarakat merupakan satu hal yang sangat penting dalam menjalankan setiap program. Tetapi hal tersebut tidak sebagian besar terlaksana. Program KBA Talagasari dan pengurus

merasa kurangnya antusias masyarakat dalam ikut serta bergabung dengan berjalannya program. Seperti pada bercocok tanam pada lingkungan, budidaya lele, sebagian besar warga tidak ikut menerapkan kegiatan itu dan pada beberapa tanaman yang malah tidak terurus saat KBA berikan untuk dirawat agar tumbuh menjadi tanaman sayur sehingga menjadi tanaman pangan untuk pemilik tanaman dan budidaya lele.

#### **5. Anggaran dan Fasilitas**

Dalam Program KBA Talagasari masih ada anggaran yang dibutuhkan untuk setiap kegiatannya. Seperti pembuatan kerajinan tangan yang tidak hanya dihasilkan dari sampah dan ban bekas, tetapi juga perlu cat, lem dan alat-alat lainnya. CSR dan pemerintah Desa biasanya memberi anggaran pada acara-acara tertentu saja seperti perlombaan, dan pembekalan evaluasi berjalannya program. Selain dari situ, KBA mendapatkan dana dari hasil jual bank sampah, sayuran, dan kerajinan.

Dalam pemberdayaan masyarakat melalui program KBA Talagasari juga ada sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Misalnya dalam prasarana yaitu perbaikan rumah pintar, saung dan rumah jamur pada zona kebun. Masih terdapat kolam ikan yang belum dibersihkan sehingga terlihat seperti kumuh. Selain itu kurangnya bibit ikan dan sarana yang memadai untuk mendukung pengolahan hasil ternak ikan, dan bibit ikan lele untuk di ternak pada media ember.

Sarana yang dibutuhkan dalam mendukung kegiatan Kampung Berseri seperti lahan yang luas, bibit ikan, kolam untuk empang yang dijadikan ternak ikan, komputer, dan alat kerajinan.